

## **HAKEKAT ADMINISTRASI DAN SUPERVISI SEBAGAI SALAH SATU UNSUR PENGEMBANG SUMBER DAYA PENDIDIKAN**

**Muhammad Munawir Pohan**

Institut Agama Islam Negeri Kerinci Jambi

Email: munawirpohan8@gmail.com

**Abstract:** This research aims to analyze the nature of administration and supervision in the context of education, as well as the development of appropriate strategies and policies to improve their effectiveness in developing educational resources. This research uses a literature study approach. Primary data are sources that provide data directly from the first hand or source. In contrast, secondary data is in the form of other books related to the problems that are the subject matter of this study. The steps of library research consist of determining and formulating the issue or topic to be studied, collecting various written sources relevant to the research topic, and after collecting a lot of literature, researchers must evaluate the relevance and credibility of each source. The results show that administration and supervision play an important role in controlling and improving the quality of educational resources. Sustainable administration and supervision practices ensure organizational efficiency, effectiveness, and sustainability. These practices include a range of strategies and approaches designed to monitor, evaluate, and improve operational performance and leadership in an organization. A significant challenge in implementing effective administration and supervision is the issue of resource constraints, such as limited budgets, time, and personnel.

**Keywords:** *Administration, Supervision, Developer, Resources, Education.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hakekat administrasi dan supervisi dalam konteks pendidikan, serta pengembangan strategi dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas keduanya dalam pengembangan sumber daya pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Data primer berupa sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli. Sedangkan data sekunder adalah berupa buku-buku lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian kepustakaan terdiri dari: menentukan dan merumuskan masalah atau topik yang akan diteliti, peneliti mengumpulkan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, dan setelah mengumpulkan literatur yang banyak, peneliti harus mengevaluasi relevansi dan kredibilitas setiap sumber. Hasil penelitian menunjukkan administrasi dan pengawasan berperan penting dalam mengontrol dan meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan. Praktik administrasi dan supervisi yang berkelanjutan adalah elemen kunci dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan organisasi. Praktik ini mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dirancang untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja operasional serta kepemimpinan dalam suatu organisasi. Tantangan signifikan dalam menerapkan administrasi dan supervisi yang efektif adalah masalah kendala sumber daya, seperti anggaran, waktu, dan personel yang terbatas.

**Kata Kunci:** *Administrasi, Supervisi, Pengembang, Sumber Daya, Pendidikan.*

## A. PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama yang mendukung perkembangan suatu negara adalah pendidikan. Dalam menciptakan perangkat instruksional, manajemen dan pengawasan sangat penting. Bukan hanya prosedur formal, administrasi dan pengawasan adalah tulang punggung sistem pendidikan yang berkualitas tinggi dan produktif. Administrasi dan supervisi merupakan komponen penting dalam pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sumber daya manusia. Administrasi sekolah, sebagai salah satu cabang dari ilmu manajemen, bertugas mengatur dan mengelola banyak bagian dari sistem sekolah, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sementara itu, supervisi akademik bertugas untuk memantau, membimbing, dan meningkatkan profesionalisme guru selama proses pembelajaran. Keberhasilan sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang solid, tetapi juga oleh seberapa baik administrasi dan pengawasan yang dilakukan.<sup>1</sup>

Administrasi dan pengawasan merupakan dua aspek yang saling berhubungan yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di semua tingkatan, mulai dari sekolah hingga sistem pendidikan nasional. Evolusi dunia pendidikan yang semakin dinamis membutuhkan administrasi yang kompeten dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk manajemen sumber daya, pengembangan pendidik, dan pembuatan kurikulum. Administrasi pendidikan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan administratif, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, semua dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efisien.<sup>2</sup>

Administrasi pendidikan mencakup berbagai macam tugas administratif seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Hal ini mencakup pengelolaan sumber daya, pembinaan pendidik, dan penyusunan kurikulum. Di sisi lain, supervisi pendidikan berupaya meningkatkan kinerja pendidik dan kualitas pembelajaran melalui proses pengawasan dan pembinaan yang terstruktur.<sup>3</sup>

Sementara itu, supervisi pendidikan adalah praktik pemantauan dan bimbingan bagi para pendidik untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran. Supervisi tidak hanya mencakup pemantauan implementasi kurikulum, tetapi juga memberikan kritik yang membangun kepada para guru untuk membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran. Menciptakan lingkungan belajar yang sesuai membutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang prinsip-prinsip dan metode administrasi dan pengawasan. Hal ini mencakup penerapan cara-cara yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada para pendidik, dan mengenali serta mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.<sup>4</sup>

Meskipun administrasi dan pengawasan sangat penting dalam penciptaan sumber daya pendidikan, masih ada beberapa masalah yang harus diatasi. Beberapa di antaranya adalah kurangnya kesadaran akan prinsip-prinsip dan praktik-praktik administrasi dan pengawasan

---

<sup>1</sup> T.J Sergiovanni, *The Principalship: A Reflective Practice Perspective* (Boston: Pearson Education, 2006).

<sup>2</sup> C. D Glickman, S. P Gordon, and Ross-Gordon J. M, *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (Boston: Pearson Education, 2014).

<sup>3</sup> T Bush and D Glover, *School Leadership and Administration* (London: Bloomsbury Publishing, 2014).

<sup>4</sup> A Harris, *Distributed Leadership: Different Perspectives* (Dordrecht: Springer, 2013).

yang efektif, sumber daya manusia dan keuangan yang terbatas, serta perubahan yang cepat dalam kebutuhan dan ekspektasi masyarakat terhadap sistem pendidikan.<sup>5</sup>

Untuk mengatasi tantangan tersebut, artikel ini diharapkan mampu menjawab tentang hakikat administrasi dan supervisi dalam konteks pendidikan, serta pengembangan strategi dan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan efektivitas keduanya dalam pengembangan sumber daya pendidikan.

Berdasarkan pendahuluan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: a) bagaimana administrasi dan supervisi berperan sebagai unsur pengembang sumber daya pendidikan? b) bagaimana praktik administrasi dan supervisi yang berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan? c) apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan administrasi dan supervisi yang efektif dalam sistem pendidikan?

## **B. METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang didefinisikan sebagai telaah yang dilaksanakan dengan cara menelaah bahan-bahan pustaka yang terkait secara kritis dan mendalam. Dapat juga didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau karya tulis ilmiah yang diarahkan pada objek penelitian atau dengan mengumpulkan data-data yang bersifat kepustakaan. Bidang hakikat administrasi dan supervisi pendidikan menjadi fokus utama penelitian ini.<sup>6</sup>

Sumber primer berupa sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli. Sedangkan data sekunder adalah berupa buku-buku lain yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam artikel ini. Langkah-langkah penelitian kepustakaan terdiri dari: identifikasi beberapa istilah kunci, menemukan kepustakaan, mengevaluasi dan menyeleksi kepustakaan secara kritis, mengorganisasikan kepustakaan, dan melaporkan rangkuman kepustakaan.<sup>7</sup>

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Peran Administrasi Dan Supervisi Sebagai Unsur Pengembang Sumber Daya Pendidikan**

Pendidikan adalah bagian penting dari pertumbuhan suatu bangsa. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, beberapa pihak harus berperan aktif, termasuk administrasi dan pengawasan. Administrasi dan pengawasan berperan penting dalam mengontrol dan meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan. Berikut ini peran administrasi dan supervisi sebagai unsur pengembang sumber daya pendidikan:

---

<sup>5</sup> Fullan M, *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact* (San Francisco: Jossey-Bass, 2014).

<sup>6</sup> Jose L Galvan, *Writing Literature Reviews A Guide for Student of the Social and Behavioral Sciences* (New York: Routledge, 2017).

<sup>7</sup> A Bandur, *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain Dan Teknik Analisis Data Dengan NVivo 11 Plus* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).

### **a. Peran Administrasi dalam Pengembangan Sumber Daya Pendidikan**

Administrasi pendidikan merupakan komponen penting dalam manajemen sistem pendidikan. Administrasi memainkan berbagai peran dalam produksi materi pendidikan, termasuk di antaranya<sup>8</sup>:

- Perencanaan kurikulum: administrasi pendidikan bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa. Perencanaan kurikulum yang baik memastikan bahwa sumber daya pendidikan diproduksi secara optimal.
- Manajemen sumber daya manusia: administrasi pendidikan bertanggung jawab atas perekutan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia dalam lingkungan pendidikan, seperti guru dan pendidik lainnya. Potensi individu dapat dimaksimalkan melalui manajemen yang tepat, sehingga menghasilkan kontribusi yang konstruktif bagi pendidikan.
- Pengelolaan sarana dan prasarana: administrasi pendidikan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana yang cukup tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini mencakup pengelolaan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi pendidikan.
- Evaluasi dan monitoring: administrasi pendidikan menilai berbagai bidang pendidikan, termasuk proses pembelajaran dan pencapaian hasil pembelajaran. Peninjauan secara berkala mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan sistem pendidikan, sehingga memungkinkan reformasi yang relevan dapat diimplementasikan.

### **b. Peran Supervisi dalam Pengembangan Sumber Daya Pendidikan**

Supervisi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Supervisi memainkan beberapa peran dalam produksi materi pendidikan, termasuk di antaranya:

- Pengembangan profesional guru: melalui pengawasan, para instruktur menerima umpan balik yang konstruktif tentang kinerja kelas mereka. Supervisi membantu para instruktur dalam mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan mereka dan membuat rekomendasi untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan.
- Mendorong inovasi dan pembaharuan: supervisi tidak hanya berkaitan dengan meningkatkan apa yang sudah ada, tetapi juga dengan menumbuhkan kreativitas dan pembaharuan dalam proses pembelajaran. Supervisi, dengan mendorong dan mendukung guru, dapat menjadi katalisator bagi reformasi pendidikan yang bermanfaat.
- Memastikan konsistensi kurikulum: pengawasan membantu menjamin bahwa kurikulum yang dikembangkan oleh administrasi sekolah diterapkan secara konsisten di seluruh jenjang pendidikan. Hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- Menjamin kualitas pembelajaran: pengamatan langsung dan analisis proses pembelajaran digunakan dalam pengawasan untuk menjamin bahwa persyaratan kualitas pembelajaran

---

<sup>8</sup> Chowdhury, Arnab, and Jayanta Mete, *Educational Management Administration and Leadership* (New Delhi: N.B. Publication, 2020).

terpenuhi. Dengan demikian, pengawasan berkontribusi pada hasil pembelajaran yang lebih baik.<sup>9</sup>

## **2. Praktik Administrasi Dan Supervisi Yang Berkelanjutan**

Praktik administrasi dan supervisi yang berkelanjutan adalah elemen kunci dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan organisasi. Praktik ini mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dirancang untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja operasional serta kepemimpinan dalam suatu organisasi.

### **a. Konsep Dasar**

#### **Administrasi yang Berkelanjutan:**

- Definisi: administrasi yang berkelanjutan mencakup semua proses administratif yang memastikan bahwa operasi organisasi berjalan lancar dan efisien dalam jangka panjang. Ini melibatkan perencanaan strategis, manajemen sumber daya, dan pengembangan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal.
- Tujuan: menjaga keberlanjutan operasional dengan meminimalkan pemborosan sumber daya, meningkatkan produktivitas, dan memastikan bahwa keputusan yang diambil mendukung tujuan jangka panjang organisasi.

#### **Supervisi yang Berkelanjutan:**

- Definisi: supervisi yang berkelanjutan berfokus pada pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja karyawan dan proses kerja untuk memastikan bahwa standar kualitas dan produktivitas terpenuhi secara konsisten.
- Tujuan: meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, memastikan kepatuhan terhadap prosedur, serta menciptakan budaya kerja yang positif dan proaktif dalam menghadapi perubahan dan tantangan.<sup>10</sup>

### **b. Praktik-Praktik Utama**

#### **Perencanaan Strategis:**

- Membuat rencana jangka panjang yang jelas dengan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
- Menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengidentifikasi area kekuatan dan peluang serta merumuskan strategi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman.

#### **Manajemen Sumber Daya:**

---

<sup>9</sup> Endah Utaminingsyas, M Syadeli Hanafi, and Suherman Suherman, “Academic Supervision in Improving the Quality of School Culture,” *PPSDP International Journal of Education* 2, no. 2 (2023): 131–42, <https://doi.org/10.59175/ pijed.v2i2.116>.

<sup>10</sup> M Armstrong, *Armstrong’s Handbook of Performance Management: An Evidence-Based Guide to Delivering High Performance* (London: Kogan Page, 2021).

- Mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, finansial, dan material untuk mencapai efisiensi maksimum.
- Implementasi sistem manajemen kinerja untuk memantau dan mengevaluasi kontribusi individu terhadap tujuan organisasi.

**Pelatihan dan Pengembangan:**

- Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
- Menyediakan program pengembangan kepemimpinan untuk mempersiapkan kader pemimpin masa depan.

**Evaluasi dan Umpaman Balik:**

- Melakukan penilaian kinerja secara berkala dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
- Menggunakan indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicators*) untuk mengukur keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki.

**Teknologi dan Inovasi:**

- Mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung proses pengambilan keputusan.
- Mendorong inovasi dan kreativitas dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

Praktik administrasi dan supervisi yang berkelanjutan adalah esensial untuk memastikan organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, mempertahankan daya saing, dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Implementasi yang efektif dari praktik-praktik ini akan membawa manfaat yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.<sup>11</sup>

### **3. Tantangan Utama Dalam Mengimplementasikan Administrasi Dan Supervisi Yang Efektif Dalam Sistem Pendidikan**

Menerapkan administrasi dan supervisi yang efektif dalam organisasi apa pun dapat menjadi upaya yang kompleks dan beragam, penuh dengan berbagai tantangan yang harus dinavigasi dengan hati-hati dan pemikiran strategis. Salah satu tantangan utama terletak pada memastikan bahwa kegiatan pengawasan selaras dengan tujuan dan sasaran keseluruhan organisasi, sementara juga memenuhi kebutuhan spesifik individu dan tim yang diawasi.<sup>12</sup>

Aspek penting dari supervisi yang efektif adalah kemampuan pengawas, seperti kepala sekolah, untuk mengembangkan dan menerapkan program pengawasan komprehensif yang memenuhi beragam kebutuhan fakultas dan staf. Ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang aspek administrasi dan akademik organisasi, serta kemampuan untuk

---

<sup>11</sup> Drucker P. F, *Management: Tasks, Responsibilities, Practices* (New York: HarperBusiness, 2008).

<sup>12</sup> T Gusli, S Marsidin, and R Rifma, "Implementasi Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2780, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/945>.

menyesuaikan pendekatan pengawasan dengan keadaan unik masing-masing individu atau kelompok.<sup>13</sup>

Tantangan signifikan lainnya dalam menerapkan administrasi dan supervisi yang efektif adalah masalah kendala sumber daya, seperti anggaran, waktu, dan personel yang terbatas. Supervisi yang efektif seringkali membutuhkan sumber daya khusus, termasuk staf pengawas yang berdedikasi, peluang pengembangan profesional bagi pengawas, dan alat dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung proses pengawasan. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan administrasi dan supervisi sangat tergantung pada kemampuan organisasi untuk menumbuhkan budaya kolaborasi, kepercayaan, dan komunikasi terbuka. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan multifaset yang menggabungkan perencanaan strategis, alokasi sumber daya yang efektif, dan pengembangan budaya organisasi yang mendukung. Dalam konteks pendidikan, peran kepala sekolah sebagai pengawas sangat penting dalam menjamin terlaksananya administrasi dan pengawasan yang efektif. Penelitian telah menyoroti berbagai model dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan pelaksanaan administrasi dan supervisi yang efektif, terutama di daerah tertinggal atau kurang terlayani. Salah satu model tersebut adalah pengembangan model supervisi berdasarkan pendekatan klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah.<sup>14</sup>

Implementasi administrasi dan supervisi yang efektif dalam sebuah organisasi menghadapi berbagai tantangan utama. Beberapa tantangan tersebut meliputi:

- a. Komunikasi yang kurang efektif: komunikasi yang buruk antara manajemen dan staf bisa menghambat kelancaran operasional. Informasi yang tidak tersampaikan dengan baik dapat menyebabkan miskomunikasi dan kesalahanpahaman yang berakibat pada penurunan kinerja.
- b. Kurangnya pelatihan dan pengembangan: staf yang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai mungkin tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas mereka secara efektif. Pelatihan berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa karyawan tetap kompeten dan termotivasi.
- c. Resistensi terhadap perubahan: perubahan dalam prosedur atau teknologi baru sering kali mendapatkan resistensi dari karyawan. Hal ini dapat disebabkan oleh ketakutan akan hal yang tidak diketahui atau ketidaknyamanan dalam meninggalkan cara kerja lama.
- d. Kekurangan sumber daya: sumber daya yang terbatas, baik itu sumber daya manusia, finansial, atau material, dapat menghambat pelaksanaan administrasi dan supervisi yang efektif. Kurangnya dukungan ini dapat mengurangi kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan strategisnya.
- e. Kepemimpinan yang lemah: kepemimpinan yang kurang kuat atau tidak efektif dapat menyebabkan kurangnya arah dan motivasi di antara staf. Pemimpin yang tidak mampu menginspirasi atau memberi contoh yang baik akan kesulitan mengelola tim dengan sukses.
- f. Kepatuhan terhadap regulasi dan standar: menyesuaikan dan mematuhi regulasi serta standar industri yang terus berubah dapat menjadi tantangan besar. Organisasi perlu

<sup>13</sup> Ade Supriatna et al., “Supervision Management Of Supervisor Managerial In Improving Performance Head Of Madrasah Tsanawiyah In Bandung District,” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 3, no. 5 (2022): 1844–50, <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.495>.

<sup>14</sup> Alfian et al., “Development of The Supervision Model Based on Clinical Approach to Increase Managerial Competence of Cchool Principal,” *Universal Journal of Educational Research* 7, no. 11 (2019): 2472–81, <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071126>.

- memastikan bahwa semua praktik administrasi dan supervisi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Kultur organisasi yang tidak mendukung: kultur organisasi yang tidak mendukung kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan dapat menghambat administrasi yang efektif. Lingkungan kerja yang tidak sehat akan mengurangi produktivitas dan kepuasan kerja karyawan.

Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, organisasi dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengimplementasikan administrasi dan supervisi yang efisien dan produktif.

## **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan: pertama, administrasi dan pengawasan berperan penting dalam mengontrol dan meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan. Kedua, praktik administrasi dan supervisi yang berkelanjutan adalah elemen kunci dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan organisasi. Praktik ini mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dirancang untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja operasional serta kepemimpinan dalam suatu organisasi. Ketiga, tantangan signifikan dalam menerapkan administrasi dan supervisi yang efektif adalah masalah kendala sumber daya, seperti anggaran, waktu, dan personel yang terbatas.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, Bambang Budi Wiyono, Ali Imron, Imron Arifin, and M. Syafiq Humaisi. “Development of The Supervision Model Based on Clinical Approach to Increase Managerial Competence of School Principal.” *Universal Journal of Educational Research* 7, no. 11 (2019): 2472–81. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071126>.
- Armstrong, M. *Armstrong's Handbook of Performance Management: An Evidence-Based Guide to Delivering High Performance*. London: Kogan Page, 2021.
- Bandur, A. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain Dan Teknik Analisis Data Dengan NVivo 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Bush, T, and D Glover. *School Leadership and Administration*. London: Bloomsbury Publishing, 2014.
- Chowdhury, Arnab, and Jayanta Mete. *Educational Management Administration and Leadership*. New Delhi: N.B. Publication, 2020.
- Galvan, Jose L. *Writing Literature Reviews A Guide for Students of the Social and Behavioral Sciences*. New York: Routledge, 2017.
- Glickman, C. D, S. P Gordon, and Ross-Gordon J. M. *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Boston: Pearson Education, 2014.
- Gusli, T, S Marsidin, and R Rifma. “Implementasi Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2780. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/945>.
- Harris, A. *Distributed Leadership: Different Perspectives*. Dordrecht: Springer, 2013.
- M, Fullan. *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. San Francisco: Jossey-Bass, 2014.
- P. F, Drucker. *Management: Tasks, Responsibilities, Practices*. New York: HarperBusiness,

2008.

Sergiovanni, T.J. *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Boston: Pearson Education, 2006.

Supriatna, Ade, Ulfiah Ulfiah, Nandang Koswara, and Sayid Muhamad Rifki Noval. “Supervision Management Of Supervisor Managerial In Improving Performance Head Of Madrasah Tsanawiyah In Bandung District.” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 3, no. 5 (2022): 1844–50. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.495>.

Utaminingtyas, Endah, M Syadeli Hanafi, and Suherman Suherman. “Academic Supervision in Improving the Quality of School Culture.” *PPSDP International Journal of Education* 2, no. 2 (2023): 131–42. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.116>.